

# **Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran *Quiz Team* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Mukhlisin Seddur Pakong Pamekasan**

**Dini Hidayati<sup>1</sup>, Moh. Fadili Achsani<sup>2</sup>, Kirohman<sup>3</sup>, Mita Damayanti<sup>4</sup>, Imam Nawawi<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Madura, Pamekasan

[dinihidayati.student@uim.ac.id](mailto:dinihidayati.student@uim.ac.id)

## **Abstract**

The purpose of this study was to determine the effectiveness of the Quiz Team learning method in increasing student learning motivation in Islamic Religious Education at Al-Mukhlisin Seddur Pakong Islamic Junior High School. This study aimed to determine the effectiveness of the Quiz Team learning method and the increase in student learning motivation in Islamic Religious Education. The focus of this research is: 1) How effective is the Quiz Team learning method in increasing student learning motivation in Islamic Religious Education at Al-Mukhlisin Seddur Pakong Islamic Junior High School? 2) What are the supporting and inhibiting factors in the implementation of the Quiz Team learning method in increasing student learning motivation in Islamic Religious Education at Al-Mukhlisin Seddur Pakong Islamic Junior High School? This study employed a qualitative approach with a descriptive type of research. The results were obtained in the form of descriptive data. The data sources were the principal, Islamic Religious Education teachers, and students. Data collection procedures used were observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and verification. The results of the research conducted by the researcher revealed that, first, it was effective, as evidenced by increased student enthusiasm for learning, active participation during group discussions, and their commitment to completing quizzes. Students became more confident in expressing their opinions and demonstrated a higher enthusiasm for learning than before. Supporting factors for the successful implementation of this method were active student involvement, group collaboration, a varied, engaging and non-monotonous learning format, the active role of teachers who consistently provided direction, motivation, and guidance, and a pleasant learning environment. Inhibiting factors in the implementation of the Quiz Team method included a lack of student self-confidence, lack of teamwork, a less conducive classroom atmosphere, and teacher difficulty in assessing individuals. This research is expected to provide input for teachers and prospective teachers in selecting and implementing learning methods appropriate to their students' needs.

**Keywords:** Quiz Team, Student Learning Motivation

## Abstrak

Efektivitas penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Mukhlisin Seddur Pakong, untuk mengetahui efektivitas penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* dan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Fokus penelitian yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini yaitu, 1) bagaimanakah efektivitas penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Mukhlisin Seddur Pakong?, 2) apa sajakah faktor pendukung dan penghambat penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Mukhlisin Seddur Pakong?. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang mana hasil penelitian yang diperoleh berupa data deskriptif, sumber data dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, dan juga siswa. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, adapun analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan memverifikasi data yang diperoleh. Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan adalah ditemukan bahwa pertama, efektif karena hal ini dapat dilihat dari meningkatnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, partisipasi aktif saat diskusi kelompok, serta kesungguhan mereka dalam menyelesaikan soal-soal kuis. Siswa menjadi lebih berani mengemukakan pendapat, dan menunjukkan semangat belajar yang lebih tinggi dibandingkan sebelumnya. Faktor pendukung keberhasilan penerapan metode ini adalah keterlibatan aktif siswa, kerja sama dalam kelompok, format pembelajaran variatif yang menarik dan tidak monoton, peran aktif guru yang selalu memberi arahan, motivasi, dan bimbingan, serta suasana belajar yang menyenangkan. Faktor penghambat dalam penerapan metode *Quiz Team* ini meliputi kurangnya rasa percaya diri siswa, kerjasama tim yang belum terbangun, suasana kelas yang kurang kondusif, serta kesulitan guru dalam menilai individu. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru maupun calon guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

**Kata Kunci:** *Quiz Team*, Motivasi Belajar Siswa

## Pendahuluan

Belajar menjadi suatu hal yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari, bahkan belajar dapat terjadi dimanapun dan kapanpun. Pada hakikatnya belajar adalah proses imteraksi atau komunikasi terhadap semua situasi dan kondisi yang ada disekitar individu seseorang. Dengan berinteraksi setiap

individu diarahkan untuk mendapat pengalaman melalui proses melihat, mendengar, mengamati, dan memahami sesuatu<sup>1</sup>.

Pendidikan merupakan bagian yang penting bagi individual, disamping itu pendidikan merupakan pondasi utama kemajuan sebuah negara, tertinggal atau majunya sebuah negara, sangat tergantung kondisi pendidikannya. Semakin berkembang suatu negara, maka semakin besar dan majulah negara tersebut<sup>2</sup>. Oleh karena itu setiap manusia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya, pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Manusia dididik menjadi orang yang berguna baik bagi negara, nusa dan bangsa<sup>3</sup>. Karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi dirinya, memperluas wawasan, dan mendapatkan peluang untuk meningkatkan kualitas hidup. Namun pendidikan tidak akan berjalan tanpa adanya seorang pendidik dan peserta didik keduanya merupakan fokus utama dalam berlangsungnya suatu pembelajaran, maka guru dan murid memiliki keterkaitan.

Dalam sekolah menengah pertama Islam terdapat beberapa mata pelajaran diantaranya adalah pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, pelatihan, mengimani, bertakwa, dan beakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Qur'an dan Hadits. Dalam arti pendidikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan<sup>4</sup>. Inilah yang menjadi alasan bahwa pendidikan agama Islam perlu dikembangkan dengan baik, salah satunya yang menyangkut dengan pengembangan perilaku (akhlak) peserta didik dalam kehidupan sehari-hari atau disebut dengan kehidupan sosial. Tujuan mata pelajaran ini agar siswa mampu memahami, menghayati, dan meyakini, serta mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi muslim yang beriman, bertaqwa kepada Allah Swt., dan berakhlak mulia<sup>5</sup>.

Keberhasilan dari suatu strategi pembelajaran dalam implementasi pembelajaran tergantung kepada kepiawaian guru dalam menggunakan model, metode, teknik, dan media pembelajaran. Karena setiap guru memiliki pengetahuan, pengalaman, kemampuan, pandangan dan gaya mengajar yang berbeda-beda. Ada guru yang menganggap mengajar itu hanya sebatas penyampaian materi, akan tetapi ada guru yang menganggap bahwa mengajar

---

<sup>1</sup> Dasep Bayu Ahyar, dkk, *Model-Model Pembelajaran* (pradina pustaka;2021),hlm.1

<sup>2</sup> Isjoni *Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan* Yayasan Pustaka Obor Indonesia (2006), hlm.19

<sup>3</sup> Alpian, Yayan, M.Pd. & Anggraeni, Wulan, Sri, M.Pd.& Wiharti, Unika. Soleha , Maratos, Nizmah. 2019 *Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia* Jurna Buana Pengabdian, 01, no 01.hal.67

<sup>4</sup> Saeful Aziz *Pentingnya Pendidikan Agama Islam Bagi Orang Tua Dalam Mendidik Anak* (Jln. H. Enggus Arja, 2012).hal.64

<sup>5</sup> Dahwadin, Farhan Sifa, Nugraha, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jawa Tengah: Mangku Bumi Media, Oktober 2019), hlm.8.

adalah suatu proses pemberian pengalaman baru kepada siswa agar pengetahuan siswa bertambah<sup>6</sup>. Maka dari itu guru sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, sudah semestinya seorang guru menguasai beberapa kompetensi. Salah satunya yaitu penguasaan metode pembelajaran sebagai penunjang berjalannya proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran<sup>7</sup>.

Metode pembelajaran mengacu pada suatu cara yang akan digunakan oleh guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini mengandung konsekuensi bahwa metode memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat mengelola kelas yang interaktif dan tidak membosankan. Jadi metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran, metode dipakai sebagai cara menyampaikan materi dan mengelola kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan<sup>8</sup>.

Dalam proses belajar, motivasi belajar sangat penting dan diperlukan sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi ketika hendak melakukan sesuatu apalagi perihal belajar tidak mungkin melakukan aktivitas belajar secara efektif. Dalam hal ini, peran guru sangat penting, tentang bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik, untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula. Menggunakan metode *Quiz Team* yang dirancang secara matang dan dilaksanakan secara tepat diharapkan dapat mendorong siswa lebih meningkatkan motivasi belajar, mengasah keterampilan kerja sesama siswa, melatih siswa bersaing secara sehat, dan menghargai satu sama lain, seperti yang diketahui bahwa dalam sebuah kelas itu terdiri dari banyak siswa yang memiliki karakter atau kepribadian yang berbeda, begitu pula pola pikir yang berbeda-beda sehingga dengan adanya metode belajar *Quiz Team* mampu membawa dampak positif, yaitu saling menghargai serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa<sup>9</sup>.

Metode pembelajaran *Quiz Team* adalah sekelompok orang yang saling berhubungan atau bekerja sama untuk tujuan yang sama. Dalam tim setiap orang mempunyai tugas yang mana dalam tugas tersebut terdapat sub tugas yang saling berkaitan dan berupa bentuk olahraga permainan atau pikiran di

---

<sup>6</sup> Naniek Kusumawati, Endang Sri Maruti *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar* (Jawa Timur: CV AE Media Grafika: Maret 2019). hlm.12

<sup>7</sup> Isnaya Eka Mardianti, *Penggunaan Model Tq (Team Quiz) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Vii Smpn 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2017/2018*, *Skripsi Sarjana: Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro 2018*.

<sup>8</sup> Nining Mariyaningsih, Mistina Hidayati. *Bukan Kelas Biasa, Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif* (Surakarta: Kekata Publisher, 2018).hlm.10

<sup>9</sup> Lidia Susanti, *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi* (Jakarta, PT. Elex Media Komputindo: 2019). hlm.4

mana para pemain berupaya untuk menjawab pertanyaan dengan benar<sup>10</sup>. Tim merupakan kelompok yang terdiri dari gabungan individual yang memiliki tujuan untuk memenangkan pertandingan dan menghasilkan kinerja yang lebih baik daripada permainan secara individual. Pembelajaran *Quiz Team* merupakan salah satu tipe pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Melvin L. Silbren di mana peserta didik dibagi menjadi tiga tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban dan tim yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatannya. *Quiz Team* melatih siswa untuk belajar dengan cara bekerjasama sehingga meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan<sup>11</sup>.

Metode *Quiz Team* adalah suatu cara teknik mengajar yang diterapkan untuk memberdayakan seluruh siswa dengan mempelajari suatu topik dan membagi kelompok belajar di mana setiap kelompok akan membuat kuis untuk ditanyakan kepada kelompok lain yang aturan mainnya telah ditetapkan oleh guru sebelumnya. Tujuan dalam penerapan metode ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar juga tanggung jawab belajar siswa dalam suasana yang menyenangkan sehingga siswa dalam kelas terstimulus untuk belajar lebih giat dan antusias<sup>12</sup>.

Berdasarkan wawancara langsung dengan bapak Dassir, S.Pd selaku guru mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Mukhlisin Seddur Pakong dapat dipaparkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* setelah diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPI Al-Mukhlisin Seddur Pakong sangat bermanfaat dalam proses kegiatan belajar mengajar karena dapat menghilangkan kebosanan dalam lingkungan belajar, dapat membangun kreativitas, dapat memfokuskan peserta didik sebagai subjek belajar, dan dapat memberdayakan semua potensi dan indra yang dimiliki peserta didik, sehingga minat dan semangat belajar peserta didik bertambah, karena terkadang siswa kurang semangat dan cepat bosan ketika mengikuti kegiatan belajar, maka dengan adanya metode pembelajaran *Quiz Team* ini peserta didik tidak lagi pasif di dalam kelas melainkan akan menjadi pembelajaran yang aktif, yaitu dengan cara membagi peserta didik ke dalam kelompok, memberikan pertanyaan kuis yang relevan, dan mendorong diskusi serta kolaborasi antar anggota kelompok untuk mencapai jawaban yang tepat.

Walaupun sudah diterapkan metode pembelajaran *Quiz Team* beliau juga menyampaikan bahwa masih terdapat masalah dalam penerapan metode pembelajaran ini pada saat pembelajaran berlangsung, adapun masalah yang muncul yaitu masih terdapat sebagian siswa yang kurang percaya diri, kerja

---

<sup>10</sup> Reggy Febrisyasmi, *Penerapan Strategi Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V SDN 012 Kampung Panjang*, Skripsi Sarjana: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020

<sup>11</sup> Jawaher, *Penerapan Metode Team Quiz Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XII Mipa 4 Sman 1 Tualang* (MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin vol.1 no.3, 3 DESEMBER 2023).hlm.381

<sup>12</sup> Isnaya Eka Mardianti, *Penggunaan Model Tq (Team Quiz) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Vii Smpn 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2017/2018*, Skripsi Sarjana: Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro 2018.

sama tim yang belum terbangun sehingga memerlukan waktu agar bisa kompak, suasana kelas yang kurang kondusif, serta kesulitan guru dalam menilai setiap individu<sup>13</sup>

### **Metode Penelitian**

Menurut Libarkin di dalam buku karya Muh. Fitrah dan Lutfhiyah maksud dari pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Yang mana kualitas, nilai atau makna dalam penelitian kualitatif hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata<sup>14</sup>.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, dalam langkah ini peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif arti dalam penulisannya data dan fakta dihimpun berbentuk gambar dari pada angka. Juga dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya<sup>15</sup>. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif ini tujuannya untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan mendeskripsikan secara rinci bagaimana Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran *Quiz Team* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Mukhlisin Seddur Pakong Pamekasan.

Sumber data utama kata-kata dan tindakan yang diamati atau di wawancarai. Sumber utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video/audio, pengambilan foto. Adapun sumber data yang kedua bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dan arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>16</sup>

Agar peneliti mendapatkan data yang lebih valid dan akurat, maka dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu interview/wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Melis and Humberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan bapak Dassir, S.Pd selaku guru mata pelajaran PAI di Smpi Al-Mukhlisin Seddur Pakong Pamekasan, pada tanggal 21 Februari 2025, jam 08:48 WIB, di ruang kantor guru SMPI Al-Mukhlisin.

<sup>14</sup> Muh. Fitrah dan Lutfhiyah. *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: Bojong Genteng, 2017).hlm.44

<sup>15</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018).hlm.11

<sup>16</sup> Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) halm. 157-158

analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus. Melalui analisis data inilah informasi yang dikumpulkan menjadi lebih bermakna.

Dalam menganalisis data peneliti mengikuti beberapa tahap yaitu Reduksi Data (*Reduction Data*), Penyajian Data (*Display Data*) dan Kesimpulan dan Verifikasi Data / *Conclusion drawing/ verification / (Verification)*.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun teknik uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan adalah Perpanjangan Pengamatan, meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian, triangulasi, analisis kasus negative dan mengadakan *member check*

### **Hasil Penelitian**

Penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* telah mencapai taraf efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Mukhlisin Seddur Pakong Pamekasan. Efektivitas ini terlihat dari antusiasme dan semangat yang ditunjukkan oleh siswa ketika guru menerapkan metode pembelajaran tersebut. Pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa, seperti saling memberi pertanyaan atau bekerjasama dalam kelompok, memberikan dampak positif terhadap proses belajar mengajar. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif, tidak mudah bosan, dan merasa belajar jadi lebih menyenangkan karena dilakukan bersama teman-teman, hal ini juga menjadi bukti yang mendukung keberhasilan penerapan metode pembelajaran *Quiz Team*.

Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Mukhlisin Seddur Pakong Pamekasan adalah:

#### **a. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung dalam penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* melibatkan beberapa aspek penting. Pertama Keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan tanya jawab dan diskusi, kedua kerja sama dalam kelompok yang menumbuhkan rasa tanggung jawab dan, ketiga format pembelajaran variatif yang menarik dan tidak monoton, keempat peran aktif guru yang selalu memberi arahan, motivasi, dan bimbingan, dan yang terakhir, suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat mendorong siswa lebih semangat dan tidak cepat bosan. Hal-hal tersebut secara keseluruhan berkontribusi dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran PAI.

#### **b. Faktor Penghambat**

Faktor yang berperan sebagai penghambat. Di antaranya adalah kurangnya rasa percaya diri siswa saat menghadapi kuis, sehingga mereka lebih memilih untuk bergantung pada teman satu tim daripada berusaha menjawab sendiri, kerja sama tim yang belum terbangun sehingga

memerlukan waktu agar bisa kompak, suasana kelas yang kurang kondusif kelas sering menjadi terlalu ramai, yang menyebabkan siswa sulit fokus, serta kesulitan guru dalam menilai individu karena metode ini berbasis kelompok, guru mengalami kesulitan untuk menilai kemampuan individu secara adil.

## **Pembahasan**

### **1. Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran *Quiz Team* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Mukhlisin Seddur Pakong Pamekasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Mukhlisin Seddur Pakong, penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* terbukti efektif dan memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini terlihat jelas selama proses observasi di kelas berlangsung, di mana siswa menunjukkan keterlibatan aktif dan semangat yang tinggi dalam setiap tahapan kegiatan belajar mengajar.

Ketika proses pembelajaran dimulai, guru PAI terlebih dahulu menyampaikan materi secara singkat. Setelah itu, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi dan saling melempar pertanyaan kuis antar kelompok. Situasi kelas saat itu terasa lebih hidup, dan tidak membosankan. Siswa yang sebelumnya terlihat tidak begitu antusias, kini mulai menunjukkan partisipasi aktif, baik dalam bertanya, menjawab, maupun mendukung anggota kelompoknya. Suasana ini tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, tetapi juga mampu membangun rasa tanggung jawab dalam diri siswa terhadap kelompoknya masing-masing.

Guru PAI yakni, Bapak Dassir, sangat terlibat dan memfasilitasi jalannya pembelajaran dengan baik. Beliau memberi ruang bagi siswa untuk berekspresi dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Menurut pengakuan beliau dalam wawancara, metode *Quiz Team* ini mampu mendorong siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam karena mereka tidak hanya mendengarkan, tetapi juga dituntut untuk mampu menjelaskan kembali dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Hal inilah yang mendorong siswa untuk lebih serius dalam mempelajari materi yang diajarkan.

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh beberapa siswa di SMPI Al-Mukhlisin Seddur Pakong melalui wawancaranya. Mereka mengaku merasa lebih senang dan semangat belajar saat metode ini digunakan. Salah seorang siswi kelas VII bahkan mengatakan bahwa ia merasa seperti sedang bermain sambil belajar karena pembelajaran dilakukan melalui diskusi dan kuis, sehingga tidak membosankan. Hal serupa juga disampaikan oleh siswa kelas VIII yang merasa lebih percaya diri dan tertantang untuk belajar lebih giat agar dapat menjawab pertanyaan dari kelompok lain.

Selain guru dan siswa, kepala sekolah juga memberikan tanggapan positif terhadap metode ini. Beliau melihat bahwa pendekatan seperti ini mampu membuat kelas menjadi lebih aktif dan tidak monoton. Menurutnya, pembelajaran seperti ini penting diterapkan agar siswa tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Ini tentu sejalan dengan upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PAI.

Melalui hasil observasi dan wawancara tersebut, metode *Quiz Team* tidak hanya mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara kognitif, tetapi juga secara emosional dan sosial. Siswa terlihat lebih percaya diri, aktif dalam bekerja sama, serta memiliki semangat bersaing yang sehat antar kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena melibatkan mereka secara langsung dalam proses pembelajaran yang bermakna.

Metode pembelajaran *Quiz Team* ini bersifat aktif dan partisipatif yang berpengaruh dalam membentuk sikap belajar siswa. Ketika siswa merasa terlibat, mereka akan merasa bahwa proses belajar adalah bagian dari diri mereka<sup>17</sup>. Selain itu, motivasi belajar siswa akan tumbuh apabila pembelajaran disajikan secara menarik, dan tidak membosankan. Hal ini sangat sesuai dengan kondisi di lapangan yang peneliti amati secara langsung.

Maka dapat disimpulkan, berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang didukung dengan teori-teori relevan, dapat ditegaskan bahwa penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* berjalan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPI Al-Mukhlisin Seddur Pakong. Keaktifan siswa, juga antusias siswa ketika mengikuti pelajaran dan respon positif dari guru serta kepala sekolah menjadi bukti nyata keberhasilan metode ini dalam menciptakan pembelajaran yang lebih baik.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat efektifitas penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Mukhlisin Seddur Pakong Pamekasan.**

Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar dalam konteks pembelajaran PAI dengan memanfaatkan metode pembelajaran *Quiz Team* tentunya terkait erat dengan faktor-faktor yang mempengaruhi, baik sebagai pendukung maupun penghambat. Data yang dikumpulkan oleh peneliti menggambarkan adanya sejumlah faktor yang berperan sebagai pendukung maupun penghambat dalam penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* dalam konteks pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Mukhlisin Seddur Pakong Pamekasan.

---

<sup>17</sup> Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana 2016).hal.173

### a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi dan wawancara di SMPI Al-Mukhlisin Seddur Pakong Pamekasan, penerapan metode *Quiz Team* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Metode ini tidak hanya mendorong siswa untuk lebih aktif dalam memahami materi, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan kolaboratif.

Guru menyampaikan bahwa setelah penyampaian materi, siswa dibagi menjadi tiga kelompok, lalu terlibat dalam kuis tanya jawab antar kelompok. Yangmana siswa tidak hanya menjawab soal, tetapi juga dilatih untuk menjadi penanya, pemikir kritis, serta pendukung dalam tim. Hal ini mendorong keterlibatan aktif siswa, baik secara intelektual maupun sosial, dalam proses belajar. Sesuai dengan pernyataan Sardiman yang mengatakan bahwa, *pembelajaran yang dirancang untuk mendorong partisipasi aktif siswa, seperti diskusi kelompok atau kegiatan kuis tim, akan lebih memotivasi siswa dan membangun interaksi sosial yang positif di kelas*<sup>18</sup>.

Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan karena adanya variasi dalam metode yang digunakan. Mereka merasa lebih termotivasi ketika harus bekerja sama dalam kelompok, berdiskusi, dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Bahkan siswa yang sebelumnya cenderung pasif, mulai menunjukkan keberanian dalam mengemukakan pendapat dan berperan aktif dalam timnya.

Kepala sekolah juga menyampaikan dukungannya terhadap penerapan metode pembelajaran ini. Ia menegaskan bahwa metode seperti *Quiz Team* sangat sejalan dengan upaya sekolah dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan berpusat pada siswa. Beliau juga mendorong guru untuk terus berinovasi dalam penerapan metode pembelajaran, dengan harapan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara menyeluruh.

Beberapa faktor pendukung yang menjadi keberhasilan penerapan metode *Quiz Team* di SMPI Al-Mukhlisin Seddur Pakong Pamekasan yaitu:

- 1) Keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan tanya jawab dan diskusi.
- 2) Kerja sama dalam kelompok yang menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kekompakan siswa.
- 3) Format pembelajaran variatif yang menarik dan tidak monoton
- 4) Peran aktif guru yang selalu memberi arahan, motivasi, dan bimbingan.
- 5) Suasana belajar menyenangkan yang dapat mendorong siswa lebih semangat dan tidak cepat bosan.

---

<sup>18</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, (jakarta: rajagrafindo persada, 2011) hlm.92

## **b. Faktor Penghambat**

Dalam proses penerapan suatu metode pembelajaran, tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh pendidik di lapangan, setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga keberhasilannya sangat bergantung pada kesiapan guru, kondisi siswa, serta lingkungan kelas secara menyeluruh.<sup>19</sup> Hal ini pun terjadi dalam penerapan metode *Quiz Team* yang telah diterapkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPI Al-Mukhlisin Seddur Pakong Pamekasan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran PAI dan siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Mukhlisin Seddur Pakong Pamekasan, diperoleh data bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat motivasi belajar siswa dalam penerapan metode *Quiz Team*. Pertama, kurangnya rasa percaya diri siswa saat menghadapi kuis, sehingga mereka lebih memilih untuk bergantung pada teman satu tim daripada berusaha menjawab sendiri. Kedua, kerja sama tim yang belum terbangun dengan baik juga menjadi tantangan, karena kekompakan antaranggota kelompok memerlukan proses dan waktu yang tidak singkat, sementara waktu pembelajaran yang tersedia terbatas. Ketiga, suasana kelas yang kurang kondusif sering kali menjadi terlalu ramai menyebabkan siswa kesulitan untuk fokus dalam berdiskusi maupun menjawab pertanyaan. Keempat, kesulitan guru dalam menilai kemampuan individu secara adil juga menjadi hambatan tersendiri, karena metode ini berbasis kelompok dan hasil akhir lebih merupakan hasil kerja sama tim, bukan individu. Dengan demikian, faktor-faktor tersebut menjadi penghambat tersendiri dalam optimalisasi penerapan metode *Quiz Team*, yang memerlukan perhatian khusus dari guru dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran agar tujuan metode ini dapat tercapai secara maksimal.

## **Simpulan dan Saran**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terungkap bahwa efektivitas penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Mukhlisin Seddur Pakong Pamekasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektivitas penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* sebagian berjalan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, semangat dalam menjawab pertanyaan, serta keinginan untuk bekerjasama dalam kelompoknya. Metode ini memberikan suasana belajar yang

---

<sup>19</sup> Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hal.155

menyenangkan, penuh semangat, dan kompetitif, sehingga siswa merasa tertantang untuk memahami materi dengan baik dan lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya. Hal ini menjadi bukti yang mendukung keberhasilan penerapan metode pembelajaran *Quiz Team*.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPI Al-Mukhlisin Seddur Pakong Pamekasan adalah sebagai berikut:
  - a. Faktor pendukung dalam penerapan metode pembelajaran *Quiz Team* meliputi: Keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan tanya jawab dan diskusi, kerja sama dalam kelompok yang menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kekompakkan siswa, format pembelajaran variatif yang menarik dan tidak monoton, peran aktif guru yang selalu memberi arahan, motivasi, dan bimbingan, serta suasana belajar menyenangkan yang dapat mendorong siswa lebih semangat dan tidak cepat bosan.
  - b. Faktor penghambat di antaranya adalah kurangnya rasa percaya diri siswa saat menghadapi kuis, sehingga mereka lebih memilih untuk bergantung pada teman satu tim daripada berusaha menjawab sendiri, kerja sama tim yang belum terbangun sehingga memerlukan waktu agar bisa kompak, suasana kelas yang kurang kondusif kelas sering menjadi terlalu ramai, yang menyebabkan siswa sulit fokus, serta kesulitan guru dalam menilai individu karena metode ini berbasis kelompok, guru mengalami kesulitan untuk menilai kemampuan individu secara adil.

## **B. Saran**

Berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap hasil penelitian, peneliti merekomendasikan beberapa saran yang sekiranya bisa digunakan di antaranya yakni,

Bagi guru pengampu mata pelajaran PAI di SMPI Al-Mukhlisin Seddur Pakong Pamekasan untuk bisa mengembangkan metode pembelajaran yang selaras dengan karakter peserta didik, khususnya metode pembelajaran yang mampu menjadikan peserta didik berperan aktif terlibat dalam proses pembelajaran serta dapat berbagi pengetahuan yang dimiliki masing-masing peserta didik. Salah satunya adalah metode pembelajaran *Quiz Team*.

Bagi peserta didik untuk senantiasa belajar dengan sungguh-sungguh, selalu menyiapkan bekal pemahaman tentang materi yang hendak dipelajari di kelas, serta melatih diri untuk bertanggung jawab untuk lebih aktif berperan dalam proses pembelajaran.

Bagi kepala sekolah SMPI Al-Mukhlisin Seddur Pakong Pamekasan untuk senantiasa mengadakan pelatihan tentang strategi, metode, maupun model pembelajaran secara berkala bagi para guru sebagai upaya memperkaya pengetahuan dan meningkatkan kompetensi pendidik.

Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian tentang metode pembelajaran *Quiz Team* bisa menjadikan skripsi ini sebagai bahan referensi.

### **Daftar Pustaka**

- Achmad Badaruddin, *Peningkatan motivasi belajar siswa melalui konseling klasikal* Padang: CV Abe Kreatifindo, 2015
- Ahyar. Dasep Bayu, dkk. *Model-Model Pembelajaran*. Surakarta: Pradina Pustaka, 2021
- Alfitri. Shifia, *Metode Discovery Learning Dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran*, Jawa Barat: Guepedia, 2020
- Alpian, Yayan, M.Pd. & Anggraeni, Wulan, Sri, M.Pd. & Wiharti, Unika. Soleha, Maratos, Nizmah. *Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia*. Jurna Buana Pengabdian, 01, no 01, 2019
- Amin. Rifqi, *Pengembangan Pendidikan Agama Islam Reinterpretasi Berbasis Interdisipliner*, Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2015
- Anggito. Albi, Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: Cv Jejak, 2018
- Asfiati, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar Dalam Tiga Era (Revolusi Industry 5.0 Covid-19 Dan Era New Normal)*, Jakarta: Pernadamedia Group, 2020
- Aziz. Saeful, *Pentingnya Pendidikan Agama Islam Bagi Orang Tua Dalam Mendidik Anak*. Jln. H. Enggus Arja, 2012
- Bimo Walgito dan Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Dahwadin, Farhan Sifa, Nugraha. *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jawa Tengah: Mangku Bumi Media 2019
- Departemen pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Febrisyasmi. Reggy, *Penerapan Strategi Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V SDN 012 Kampung Panjang, Skripsi: Program Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 2020
- Gunawan. Heri, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Habiburrahman. Sayid, Suroso Pr, *Materi Pendidikan Agama Islam 1*, Jawa Barat: CV Feniks Muda Sejahtera, 2022
- Hakim. Thursan, *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara, 2000
- Hasibuan. Nur Aisyah, *Pengaruh Metode Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VII di MTs Robi'ul Islam Pasar Latong Kabupaten Padang Lawas*, skripsi sarjana: jurusan tadriss/pendidikan Matematika, 2021

- Hayyu. Rahmat, Perbandingan Strategi Pembelajaran *Team Quiz* Dan Strategi Pembelajaran *Questions Student Have (QSH)* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Virus Kelas X Matematika Dan Ilmu Alam SMA Negeri 8 Kabupaten Jeneponto, *Skripsi Sarjana: Jurusan Pendidikan Biologi*, 2017
- Helaluddin, Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif, Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019  
<https://quran.nu.or.id/al-insyirah/5-6>
- Ibrohim. Asori, *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS: Mengembangkan Profesi Guru Pembelajar*, Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2018
- Isjoni. *Cooperative learning* Bandung Alfabeta: 2013
- Isjoni. *Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2006
- Jawaher, Penerapan Metode *Team Quiz* Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XII Mipa 4 Sman 1 Tualang MARAS: *Jurnal Penelitian Multidisiplin* vol.1 no.3, 3 Desember 2023
- Karo. Br Mestiana, *Motivasi Belajar*, Yogyakarta: PT Kanisius, 2024
- Kusumawati. Naniek, Endang Sri Maruti. *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2019
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016
- Mardianti. Isyana Eka, Penggunaan Model *TQ (Team Quiz)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2017/2018, *Skripsi Sarjana: Jurusan Pendidikan Agama Islam*, 2018
- Mariyaningsih. Nining, mistina hidayati. *Bukan Kelas Biasa, Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif*, Surakarta: Kekata Publisher, 2018
- Muh. Fitrah, Lutfhiyah. *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Jawa Barat: Bojong Genteng, 2017
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009
- Nartin, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*, Batam: Yayasan Cendikian Mulia Mandiri, 2024
- Rohmadi. Syamsul Huda, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Araska, 2012
- Sanjaya, Wina. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Saptadi. Nobertus Tri Suswanto, dkk. *Micro Teaching: Teoris & Praktis*, Banten: PT Sada Kurnia Pustaka 2023
- Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011
- Sembodo. Bagus Priyodo, Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pai Materi Pokok Hukum Bacaan Qolqolah Dan Ro' Melalui Metode *Drill* Pada Siswa Kelas VIII SMP Ma'arif 5 Nrumpit Ponorogo *Skripsi Sarjana: Jurusan Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*, 2019
- Sofyan. Herminarto, Efektivitas Metode Pembelajaran *Quiz Team* Pada Matakuliah Logika Komputer Ditinjau Dari Motivasi Belajar Mahasiswa, *Jurnal Pendidikan Vokasi* 5, no 2, Juni 2015
- Sri Wahyuni Marpaung, dkk, *Penerapan Metode Quiz Team* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SMA Negeri 1 Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai *Jurnal Penelitian: STAI Tebingtinggi DeliVol. 2 Nomor 1, Oktober 2024*
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Elfabeta, 2007

- Suharman, *Kreativitas Teori dan Pengembangan* Surabaya: Laros, 2011
- Sulistiyo. Urip Sulistiyo, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, Jambi: Salim Media Indonesia, 2019
- Susanti. Lidia, *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019
- Tarigan, Inu H. Kusumah, Uli Karo Karo, Penerapan *Model Active Learning Type Quiz Team* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK, *Journal Of Mechanical Engineering Education*, 3, no. 1, Juni 2016
- Umрати, Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif, Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020
- Uno. Hamzah B, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Uno. Hamzah B. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Wulandari. Rista, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Team Quiz* Kelas VIII-5 SMPN 03 Kota Tangerang Selatan. *Skripsi Sarjana: Jurusan Pendidikan Agama Islam*, 2018.
- Yusuf. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014